

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Palembang maka dapat ditarik kesimpulan Sebagai berikut:

1. Kesulitan membaca permulaan yang dialami peserta didik kelas III di SD Negeri 33 Palembang bervariasi yaitu: (a) kekeliruan dalam mengenal huruf yang visualnya mirip seperti “m” dengan “w”, “b” dengan “d”, “e” dengan “c”; (b) kesulitan dalam membaca kata seperti “lauka” dibaca “luka”, “selalu” dibaca “selaku”, “merah” dibaca “marah”, “seekor” dibaca “sekar”; (c) kesulitan mengucapkan huruf yang bunyinya mirip seperti “n” dengan “m”, “p” dengan “v”; (d) kesulitan membaca kata yang menggunakan imbuhan “ng”, “ny” seperti pada kata “menyanyi”, “kucingnya”, “menyayangi”, dan “mengajak”; (e) belum hafal 26 huruf alfabet.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan yang dialami peserta didik kelas III di SD Negeri 33 Palembang yaitu: (a) Faktor diri sendiri kurangnya motivasi dan minat belajar peserta didik itu sendiri; (b) adanya gangguan pada indra penglihatan yang belum di tangani, seperti mata minus tetapi belum menggunakan kacamata; (c) lingkungan keluarga yang kurang peduli karna faktor ekonomi, ada beberapa peserta didik kurang mendapatkan bimbingan belajar membaca di rumah karena pekerjaan orang tua yang menyita waktu (buruh, pedagang, tukang ojek).

3. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kesulitan membaca permulaan yang dialami peserta didik kelas III SD Negeri 33 Palembang yaitu: (a) dari pihak guru sudah melakukan bimbingan belajar membaca bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan, berupa belajar membaca tambahan di jam istirahat atau sebelum jam belajar mengajar dimulai; (b) ada beberapa wali murid yang anaknya mengalami kesulitan membaca diberi bimbingan oleh guru les tambahan pribadi untuk belajar membaca permulaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran terhadap pihak sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri 33 Palembang, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya lebih memperhatikan lagi perkembangan siswanya dalam membaca, sehingga apabila siswa tersebut menunjukkan kendala pada kesiapan membacanya maka akan lebih baik jika secepat mungkin ditangani, dan hendaklah adakan kegiatan belajar di perpustakaan untuk menambah pengalaman membaca pada anak, guru juga bisa membuat pojok baca di ruang kelas yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan minat baca siswa.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya lebih sering lagi untuk belajar di rumah dan mengulangi pelajaran dari sekolah, bertanya kepada guru ketika tidak memahami pembelajaran yang dipelajari.

3. Bagi Orang Tua

Sebaiknya lebih meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing anak dalam belajar serta membangun interaksi yang baik kepada pihak sekolah untuk bekerjasama dalam memantau perkembangan anak